

ANALISIS SWOT DAN 4A DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI DI DESA GISIK CEMANDI

SWOT AND 4A ANALYSIS IN THE DEVELOPMENT OF MARINE ECOTOURISM IN GISIK CEMANDI VILLAGE

Rangga Abizarr Maulana Ahmad, Ramafael Ihza Ashendra, Kisi Sauyai

Program Studi Pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur”, Surabaya, Indonesia 60294

*22045010082@student.upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential and formulate sustainable marine ecotourism development strategies in Gisik Cemandi Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. The main problem addressed in this research is the suboptimal development of marine ecotourism despite the village having significant natural resource potential, such as mangrove ecosystems, river cruising tourism, and coastal community activities. The challenges include limited infrastructure and tourism facilities, lack of promotion, low quality of human resources in tourism management, and suboptimal community participation. In addition, environmental carrying capacity limitations pose a challenge for sustainable tourism development. This research employs a descriptive qualitative approach through field observations, interviews, and documentation studies. Data analysis is conducted using SWOT analysis and the 4A framework (attraction, accessibility, amenities, and ancillary) to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in tourism development. The results indicate that Gisik Cemandi Village has key potentials that can be developed as ecotourism attractions, but require more optimal management. Based on the carrying capacity analysis, the area has limited capacity and must be managed sustainably to preserve environmental sustainability. The recommended strategies include the development of community-based ecotourism, improvement of human resource quality, strengthening digital promotion, and collaboration with external stakeholders. With the implementation of these strategies, Gisik Cemandi Village is expected to develop into a competitive and sustainable marine ecotourism destination.

Keywords: *Marine ecotourism, tourism development, SWOT analysis, 4A analysis, sustainability, Gisik Cemandi Village*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi serta merumuskan strategi pengembangan ekowisata bahari berkelanjutan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pengembangan ekowisata bahari meskipun desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, seperti ekosistem mangrove, wisata susur

sungai, serta aktivitas masyarakat pesisir. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata, minimnya promosi, rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata, serta belum optimalnya partisipasi masyarakat. Selain itu, keterbatasan daya dukung lingkungan juga menjadi tantangan dalam pengembangan wisata yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan SWOT dan analisis 4A (attraction, accessibility, amenities, dan ancillary) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Gisik Cemandi memiliki potensi unggulan yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik ekowisata, namun masih memerlukan pengelolaan yang lebih optimal. Berdasarkan analisis daya dukung, kawasan ini memiliki kapasitas terbatas sehingga perlu dikelola secara berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Strategi yang direkomendasikan meliputi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan promosi digital, serta kerja sama dengan pihak eksternal. Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan Desa Gisik Cemandi mampu berkembang sebagai destinasi ekowisata bahari yang berdaya saing dan berkelanjutan

Kata kunci : Ekowisata bahari, pengembangan pariwisata, analisis SWOT, analisis 4A, keberlanjutan, Desa Gisik Cemandi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata, khususnya ekowisata bahari. Ekowisata merupakan konsep pariwisata yang mengedepankan kelestarian lingkungan, edukasi, serta pemberdayaan masyarakat lokal (Kaharuddin et al., 2020). Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, ekowisata juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Khairina et al., 2020).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi tersebut adalah Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki kekayaan sumber daya alam pesisir berupa pantai dan hutan mangrove yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik ekowisata. Selain itu, kegiatan seperti wisata

susur mangrove, edukasi konservasi pesisir, serta budaya lokal masyarakat nelayan menjadi nilai tambah dalam pengembangan wisata berbasis lingkungan. Letak geografis yang strategis dan dekat dengan Kota Surabaya serta Bandara Internasional Juanda juga menjadi faktor pendukung dalam aspek aksesibilitas.

Namun demikian, meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi belum berjalan optimal. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas pendukung wisata, seperti belum tersedianya homestay dan masih terbatasnya sarana umum, serta kurangnya promosi dan pemasaran wisata. Selain itu, kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata masih perlu ditingkatkan dan belum didukung oleh manajemen yang profesional (Analisis SWOT dan 4A). Belum tersedianya paket wisata yang terintegrasi juga menjadi kendala dalam menarik minat wisatawan.

Dari sisi sosial dan lingkungan, partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata masih belum maksimal serta adanya permasalahan sampah dari aktivitas wisatawan yang berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan pesisir. Padahal partisipasi masyarakat lokal merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan ekowisata berbasis komunitas (Paramita et al., 2022). Selain itu, manfaat ekonomi dari kegiatan pariwisata di desa tersebut juga masih terbatas sehingga belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti meningkatnya minat terhadap wisata berbasis lingkungan, potensi kerja sama dengan pihak eksternal, serta pengembangan konsep *community-based tourism* yang dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang komprehensif untuk mengidentifikasi faktor internal

dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dan pendekatan 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary) guna merumuskan strategi pengembangan ekowisata bahari yang berkelanjutan. Dengan adanya strategi yang tepat, diharapkan pengembangan ekowisata tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta tetap menjaga kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis potensi serta strategi pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai kondisi lapangan, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun pengelolaan pariwisata.

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lokasi penelitian serta wawancara dengan pihak terkait, seperti pengelola wisata, masyarakat lokal, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati kondisi fisik kawasan, aktivitas wisata, fasilitas yang tersedia, serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai potensi dan permasalahan yang ada di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam (in-depth interview) dengan informan yang dianggap relevan, seperti pengelola wisata, masyarakat setempat, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait pengelolaan, kendala, serta strategi pengembangan ekowisata bahari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung, seperti foto kegiatan, kondisi objek wisata, arsip desa, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata. Data ini digunakan sebagai bukti pendukung hasil penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

a. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi. Faktor internal meliputi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan faktor eksternal mencakup peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat dan berkelanjutan.

b. Analisis 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*)

Analisis 4A digunakan untuk menilai kelayakan dan kesiapan destinasi wisata berdasarkan empat komponen utama, yaitu daya tarik (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), fasilitas pendukung (*amenities*), dan layanan kelembagaan (*ancillary*). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan destinasi dalam mendukung kegiatan pariwisata serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, yang merupakan wilayah pesisir dengan potensi ekowisata bahari berbasis mangrove dan aktivitas masyarakat nelayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di desa Gisik Cemandi, potensi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan adalah Ekowisata Bahari. Desa

Gisik Cemandi sendiri telah ditetapkan sebagai desa wisata yang memiliki potensi wisata melalui Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/238/438.1.1.3/2022 yang menyebutkan bahwa Desa Gisik Cemandi memiliki potensi wisata yang berfokus pada Wisata Bahari. Wilayah yang berdekatan dengan daerah pesisir memiliki dampak tertentu pada segi mata pencaharian masyarakat lokal yaitu nelayan, ciri khas masyarakat pesisir inilah yang tidak dimiliki desa wisata lainnya.

Hasil identifikasi penulis, menemukan konsep wisata yang dapat dimanfaatkan potensinya yaitu Ekowisata Bahari. Mangrove dan sungai sekitar menjadi fokus yang akan dianalisis potensinya akan tetapi sebelum menganalisis potensi wisata yang ada, penulis menemukan beberapa point permasalahan yang dihadapi oleh Desa Gisik Cemandi yaitu dari segi legalitaas, regulasi, organisasi dan pendanaan. Maka dari itu penulis mencoba menganalisis atraksi, zona, daya dukung dan analisis SWOT guna untuk menemukan strategi yang harus diambil oleh pihak Desa Gisik Cemandi untuk menggali potensi wisata yang mereka miliki.

Tabel 1 Gambaran Umum Atraksi

No	Jenis Atraksi	Keterangan	Dokumentasi
1.	Susur Sungai	Kegiatan ekowisata bahari yang berfokus memberikan pengalaman kepada wisatawan untuk menaiki perahu nelayan yang telah dimodifikasi khusus untuk kegiatan pariwisata, rute susur sungai ini memiliki titik akhir di hutan mangrove disekitar desa Gisik Cemandi	

2.	Ekowisata Mangrove	Kegiatan Ekowisata yang berfokus pada Mangrove, wisatawan diajak mengunjungi hutan Mangrove disekitar desa, serta diberikan edukasi mengenai hutan Mangrove dan dapat ikut serta dalam penanaman bibit Mangrove	
----	--------------------	---	---

Sumber: Penulis, 2026



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber: Penulis, 2026

1. Analisa SWOT

Tabel 4 Analisa SWOT

Internal/Eksternal	Kekuatan (<i>Strenght</i> = S) 1. Lokasi Strategis: Desa Gisik Cemandi terletak di pesisir utara Jawa Timur, berdekatan dengan	Kelemahan (<i>Weaknesses</i> = W) 1. Kurangnya infrastruktur pendukung: Fasilitas umum seperti tempat
--------------------	--	---

	kota Surabaya dan Bandara Juanda. 2. Wilayah yang berpapasan langsung dengan Hutan Mangrove serta ekosistem pesisir yang dapat mendukung berbagai macam aktivitas Ekowisata Bahari seperti Mangrove Tour dan Susur Sungai. 3. Budaya dan Tradisi: Adanya tradisi nelayan lokal Desa Gisik Cemandi memiliki beberapa tradisi kelautan yaitu Sedekah Bumi dan Petik Laut.	parkir, penginapan, dan restoran masih terbatas, sehingga dapat mengurangi kenyamanan wisatawan. 2. minimnya promosi 3. kurangnya tenaga profesional di bidang pariwisata: sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan ekowisata masih terbatas 4. Siklus pasang surut yang ekstrem 5. POKDARWIS tidak berjalan secara maksimal 6. belum adanya kerja sama dengan pihak swasta 7. Dana desa untuk keperluan kegiatan pariwisata masih dalam proses rapat anggaran desa 8. belum tersedianya paket wisata berbasis ekowisata bahari
Peluang (Oppurtunities = O) 1. Adanya potensi ekowisata unggulan yang ramah lingkungan & berkelanjutan 2. Edukasi ekowisata mangrove dan lokasi edukasi konservasi mangrove pesisir pertama di Sidoarjo 3. Telah terjadi proses negosiasi kerjasama dengan pihak swasta dan TNI AL	Strategi SO 1. Pembangunan Ekowisata Bahari yang ramah lingkungan dan berkelanjutan 2. Pengembangan ekowisata bahari berbasis <i>Community Based Tourism</i> 3. Pengembangan edukasi ekowisata Mangrove sebagai unsur pendidikan untuk	Strategi WO 1. Pengembangan paket Ekowisata Bahari yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. 2. Peningkatan promosi dan kegiatan pemasaran ekowisata bahari sepeerti iklan, brosur, dan media sosial. 3. Peningkatan SDM dengan memberikan

4. Pemberdayaan masyarakat lokal sebagai upaya peningkatan keterampilan 5. Pengenalan ekowisata bahari b. Tradisi nelayan (Sedekah bumi dan petik laut) sebagai acara event tahunan	kelestarian lingkungan 4. Berkerjasama dengan pihak investor dan TNI AL untuk pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi 5. Meningkatkan keterampilan masyarakat lokal terkait bidang ekowisata bahari 6. Mempertahankan keaslian dan keunikan alam pesisir 7. Tradisi nelayan/rkayat pesisir sebagai daya tarik <i>event</i> tahunan, Peningkatan perekonomian masyarakat setempat 8. Peningkatan perekonomian masyarakat setempat	pembinaan dan pelatihan
Ancaman (<i>Threats</i> = <i>T</i>) 1. Kurangnya kemauan seluruh warga untuk berkontribusi untuk mengembangkan Wisata Bahari. 2. Banyaknya sampah dari pengunjung wisata 3. Destinasi wisata lain yang lebih berkembang di sekitar Sidoarjo	Strategi ST 1. Melakukan edukasi tentang dampak positif terhadap penghasilan masyarakat lokal, seperti peluang membuka usaha kecil (homestay, pemandu wisata, penyewaan peralatan wisata) dapat	Strategi WT 1. Meningkatkan SDM dengan memberikan edukasi atau pemahaman dalam pengembangan wisata 2. Peningkatan tempat pengelolaan sampah di fasilitas umum sebagai upaya menjaga

dapat menjadi pesaing dalam menarik wisatawan.	memotivasi keterlibatan mereka. 2. Pembuatan peraturan kebersihan lingkungan di objek wisata 3. Peningkatan perlindungan kawasan dengan membuat aturan yang berlaku sesuai dengan norma dan adat istiadat masyarakat setempat 4. Menonjolkan keunikan lokal yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lain di sekitar Sidoarjo	kebersihan lingkungan 3. Mengembangkan strategi yang unik seperti menonjolkan ketenangan, alam yang masih alami, dan pengalaman yang lebih personal
--	--	---

Sumber: Penulis, 2026

2. Analisis 4A

Analisis 4A adalah metode untuk menilai potensi pariwisata suatu destinasi berdasarkan Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas, dan Ancillary (Pelayanan pendukung). Berikut analisis 4A untuk Ekowisata Bahari di Desa Gisik Cemandi:

a. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Jarak dan Transportasi: Desa Gisik Cemandi berada di Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, yang dekat dengan kota besar (Surabaya) dan Bandara Internasional Juanda, sehingga mudah dijangkau.

Akses Jalan: Tersedia akses jalan yang cukup baik, meskipun perlu peningkatan kondisi di beberapa titik. Kendaraan pribadi lebih disarankan karena belum tersedia banyak angkutan umum ke lokasi.

Rambu dan Informasi: Masih terbatas rambu penunjuk arah dan informasi bagi wisatawan, sehingga pengunjung baru mungkin kesulitan menemukan lokasi, akan tetapi gampang di temukan jika memakai google maps

b. Atraksi (*Attraction*)

Daya Tarik Alam: Pantai dan area mangrove menjadi atraksi utama, Pengunjung bisa menikmati kegiatan seperti susur mangrove, wisata bahari dan memancing. Ekowisata Edukatif: Wisata edukasi mengenai ekosistem pesisir, konservasi mangrove, dan budidaya ikan serta kerang. Potensi Festival Budaya: Event tahunan seperti tradisi panen kerang darah yang bisa menarik wisatawan.

c. Amenitas (*Amenities*)

Fasilitas Dasar: Tersedia banyak warung makan kecil, toilet umum, dan tempat parkir, namun jumlah dan kualitasnya masih bisa ditingkatkan. Tempat Istirahat dan Hiburan: Tempat bersantai di sekitar pantai seperti gazebo dan tempat duduk berbahan bambu, tetapi tidak ada homestay jadi wisatawan tidak bisa menginap

d. Ancillary (*Layanan Pendukung*)

Pengelolaan Wisata: Dikelola oleh masyarakat dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), akan tetapi masih butuh peningkatan dalam aspek profesionalisme dan manajemen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Desa Gisik Cemandi memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ekowisata bahari, terutama dari aspek sumber daya alam pesisir, ekosistem mangrove, serta budaya lokal masyarakat nelayan. Namun, potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena masih terdapat berbagai permasalahan yang menjadi kendala utama. Permasalahan tersebut meliputi keterbatasan fasilitas dan infrastruktur pendukung wisata, rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata, serta minimnya promosi dan pemasaran. Selain itu, belum tersedianya paket wisata yang terintegrasi dan kurangnya profesionalisme dalam manajemen pengelolaan juga turut menghambat perkembangan wisata. Dari sisi sosial, partisipasi masyarakat yang belum maksimal serta rendahnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan menjadi tantangan dalam mewujudkan ekowisata yang berkelanjutan. Akibat dari berbagai permasalahan tersebut, pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi belum memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang terarah dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi yang ada serta mengatasi berbagai kelemahan dan ancaman melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan promosi, penyediaan fasilitas yang memadai, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata,

kesejahteraan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan pesisir secara berkelanjutan.

Saran

Saran yang bisa diberikan dapat mencakup berbagai aspek penting dalam pengembangan ekowisata berbasis kelestarian lingkungan, ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat seperti memberikan pelatihan kepada masyarakat setempat sebagai pemandu wisata yang memahami ekosistem bahari sehingga dapat menjadi bagian aktif dari pengembangan ekowisata. Kemudian meningkatkan keunikan dan daya Tarik wisatawan dengan membangun spot-spot foto yang menarik dan estetik di area mangrove atau di pesisir sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Jamika, F. I., Monica, F., Razak, A., & Kamal, E. (2023). Pengelolaan Pesisir Dan Kelautan Dalam Studi Kasus Dampak Reklamasi Pantai Dan Tambang Pasir Terhadap Ekosistem Laut Dan Masyarakat Pesisir. *JOURNAL OF INDONESIAN TROPICAL FISHERIES (JOINT FISH): Jurnal Akuakultur, Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap dan Ilmu Kelautan*, 6(1), 99-109.
- Kaharuddin, K., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Martani, W. (2020). Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan ekowisata. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1), 42-54.
- Khairina, E., Purnomo, E. P., & Malawani, A. D. (2020). Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan

- Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 155-181.
- Paramita, R., Sukarno, T. H., & Susianti, H. W. (2022). Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Undisan Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Propinsi Bali. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 10(2), 165-175.
- Prihanta, W., Zainuri, A. M., Hartini, R., Syarifuddin, A., & Patma, T. S. (2020). Pantai Taman Pacitan ecotourism development: Conservation and community empowerment orientation. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 1-16.
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38-49.
- Kaharuddin, K., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Martani, W. (2020). Partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan ekowisata. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1), 42–54.
- Khairina, E., Purnomo, E. P., & Malawani, A. D. (2020). Sustainable development goals: Kebijakan berwawasan lingkungan guna menjaga ketahanan lingkungan di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 155–181.
- Paramita, R., Sukarno, T. H., & Susianti, H. W. (2022). Sikap dan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 10(2), 165–175.
- Analisis SWOT dan 4A dalam pengembangan ekowisata bahari di Desa Gisik Cemandi. (n.d.). Dokumen tidak dipublikasikan.